

iii

## **Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif dan *Fintech* (Paylater) Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu (Studi Kasus Pada Generasi Z di Kabupaten Kendal)**

**Dwi Sunarti<sup>1)</sup>, Eka Kurnia Patmasari<sup>2)\*</sup>, Mahfud Nugroho<sup>3)</sup>**

(1,2,3) Universitas Selamat Sri, Indonesia

Email Correspondence : kurniaeka1227@gmail.com

---

### Article History

Received : 24/04/2025

Revised : 06/05/2025

Accepted : 18/06/2025

Published : 20/06/2025

---

### Kata Kunci :

Literasi Keuangan; Perilaku Konsumtif; *Fintech* (paylater) dan Pengelolaan Keuangan Individu

---

### Abstrak

Penelitian ini pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif dan *Fintech* dalam ham ini adalah Paylater terhadap Pengelolaan Keuangan Individu Pada Generasi Z di Kabupaten Kendal. Pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif, yaitu data yang dihitung berupa angka-angka yang diperoleh dengan penyebaran kuesioner terhadap responden. Populasi sebanyak 242.233 orang dengan teknik penentuan sampel dalam penelitian adalah menggunakan rumus slovin, dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Kemudian diolah menggunakan aplikasi statistik SPSS versi 26, dengan metode analisis data menggunakan uji kualitas data, uji analisis statistik data, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan individu, sedangkan Perilaku Konsumtif dan *Fintech* (Paylater) secara parsial berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan individu. Hasil penelitian ini secara simultan juga menunjukkan bahwa literasi keuangan, perilaku konsumtif dan *fintech* (paylater) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan individu.

---

### Abstract

*This study basically aims to determine the effect of Financial Literacy, Consumptive Behavior and Fintech (Paylater) on Individual Financial Management in Generation Z in Kendal Regency. This study uses a quantitative approach method, namely the data calculated in the form of numbers obtained by distributing questionnaires to respondents. The sampling technique in this study is using the Slovin formula, with a sample size of 100 respondents. Then processed using the SPSS version 26 statistical application, with data analysis methods using data quality tests, statistical data analysis tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis tests. The results of the study indicate that partial Financial Literacy has a positive effect on individual financial management, while Consumptive Behavior and Fintech (Paylater) partially have a negative effect on individual financial management. The results of the study simultaneously show that financial literacy, consumptive behavior and fintech (paylater) have a positive effect on individual financial management.*

---

---

### Keywords :

Financial Literacy;  
Consumptive Behavior;  
*Fintech* (Paylater) and  
Individual Financial  
Management



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International License (CC BY 4.0) license

---

## INTRODUCTION

Realitas yang ada saat ini menunjukkan bahwa laju perkembangan teknologi berjalan begitu pesat. Kondisi tersebut sejatinya dapat menentukan perkembangan dari suatu negara. Pasalnya, setiap perkembangan teknologi akan diikuti dengan laju perkembangan ilmu pengetahuan. Setiap terbentuknya pembaruan yang ada akan membawa dampak bagi kehidupan manusia (Kamilah et al., 2024). Perkembangan teknologi informasi dan juga komunikasi maupun adanya kemajuan internet yang semakin besar tentunya memberikan fasilitas kemudahan bagi setiap orang bahkan dalam berbagai hal baik itu akses layanan kesehatan, akses hiburan maupun akses pemenuhan kebutuhan manusia seperti proses perdagangan barang maupun jasa yang saat ini dapat dilakukan secara instan dan efisien tanpa terhalang oleh jarak maupun waktu (Kurnia et al., 2023).

Di Kabupaten Kendal, penggunaan layanan *fintech* seperti *paylater* semakin digemari di kalangan generasi Z. Meskipun layanan ini memberikan kemudahan dalam berbelanja, banyak pengguna yang tidak memiliki pemahaman yang cukup tentang pengelolaan keuangan. Hal ini menyebabkan mereka terjebak dalam siklus utang yang sulit diatasi. Penelitian menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan berhubungan langsung dengan perilaku konsumtif yang tinggi, di mana generasi Z sering kali tidak mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan (Kurnia et al., 2023). Selain itu, fitur *paylater* yang memudahkan transaksi dapat mendorong pengeluaran impulsif, yang pada gilirannya berdampak negatif pada kesehatan keuangan mereka. Dengan adanya pengelolaan keuangan pribadi yang baik membuat seseorang berpikir bijak dalam berbelanja dan dalam mengatur keuangan.

Pengelolaan keuangan pribadi ialah proses pengawasan pada pemakaian uang individu diantaranya penganggaran, pengeluaran, tabungan dan investasi (Yusuf et al., 2023). Sikap dalam mengatur keuangan termasuk kemampuan pengelolaan keuangan harian, tetapi tidak terpaku pada menabung, menganggarkan, mengorganisasikan, dan merencanakan. Pengelolaan finansial memasukkan bakat seseorang untuk mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan uang mereka dalam kehidupan sehari-hari (Salasa Gama et al., 2023). Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh ketiga faktor ini terhadap pengelolaan keuangan generasi Z di Kabupaten Kendal. Adapun faktor-faktor yang dapat berhubungan langsung dengan pengelolaan keuangan yaitu literasi keuangan, perilaku konsumtif, dan *fintech* (*paylater*).

Faktor yang pertama yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah literasi keuangan. Pane & Payong (2024) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk memahami konsep konsep dasar dalam pengelolaan keuangan, seperti penganggaran, tabungan, investasi, dan penggunaan kredit. Berdasarkan *output* Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2024), diperoleh data tingkat literasi keuangan generasi z meningkat di angka 65,43% dibandingkan pada tahun sebelumnya. Pada penelitian Panu (2024) bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Sedangkan menurut hasil penelitian Yusuf et al., (2023) dan Deccasari et al., (2023) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

Disisi lain, perilaku konsumtif juga mempengaruhi pengelolaan keuangan individu. Sihalo & Hwihanus (2024) mengatakan bahwa perilaku konsumtif sering didefinisikan sebagai serorang individu atau sekelompok individu yang, melalui mengkonsumsi barang, jasa, merek, atau perusahaan, secara sadar atau tidak sadar menghabiskan uang dalam jumlah besar dan berkelanjutan. Keuangan perilaku mengacu pada keterlibatan perilaku seseorang, yang meliputi emosi, sikap, preferensi, dan karakteristik lain yang melekat pada manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial yang berinteraksi untuk mempengaruhi keputusan dalam mengambil tindakan. Pada hasil penelitian Panu (2024) mengatakan bahwa tindakan konsumtif memberikan pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Sedangkan pada penelitian Sasmito et al., (2023) mengatakan bahwa perilaku konsumtif berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini sejalan dengan penelitian Indarto & Dananti (2021) dan Syidana & Kartini (2024) yang mengatakan bahwa perilaku konsumtif berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Faktor yang ketiga yaitu *fintech* (*paylater*) dimana gaya hidup yang demikian ini sering memicu sikap konsumtif yang berlebihan, hedonis dan lebih berorientasi pada hal-hal materiil (Napitupulu

et al., 2021). Lebih-lebih saat ini berkembang pula sistem pembayaran dalam transaksi *online* yang disebut dengan *paylater*. *Paylater* sendiri adalah suatu metode pinjaman *online* yang dapat dilakukan tanpa adanya *credit card* dan konsumen akan membayarkannya dengan cara mengangsur hingga waktu pembayaran ditentukan. Sejak mulai diberlakukan hingga sekarang ini, banyak sekali para pengguna *e-commerce* yang lebih memilih menggunakan transaksi secara *paylater*.

Menurut data dari sigma research pada tahun 2022 pengguna *paylater* di Indonesia sebesar 28,2%, pada tahun 2023 sebesar 45,9% atau naik sebesar 17,7%, dan pada tahun 2024 sebesar 70,5% atau naik sebesar 24,6%. Data ini dapat disimpulkan bahwa pengguna *paylater* di Indonesia dari tahun 2022 hingga 2024 naik sebesar 42,3%. Pada penelitian Suherman et al., (2025) mengatakan bahwa *fintech (paylater)* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Sedangkan pada penelitian terdahulu Susanto & Fatimah (2024) dan Emiliyana & Safitri (2023) yang mengatakan bahwa *fintech (paylater)* berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan individu. Kontrol diri yang tidak tepat pada hal-hal konsumtif terhadap barang yang bukan menjadi kebutuhan primer atau hanya kepuasan sesaat saja tentu akan berdampak negatif terhadap pengelolaan keuangan diri sendiri (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022). Penelitian ini menawarkan hal baru dalam beberapa hal. Pertama, kajian mengenai generasi Z di wilayah Kabupaten Kendal masih tergolong terbatas, khususnya yang meneliti keterkaitan antara tingkat literasi keuangan, kecenderungan perilaku konsumtif, serta pemanfaatan layanan fintech seperti Paylater dalam mengelola keuangan pribadi. Kedua, penelitian ini mencoba melihat ketiga variabel tersebut secara terpadu, yang sebelumnya sering dianalisis secara terpisah dalam penelitian lain. Ketiga, meningkatnya penggunaan Paylater di kalangan anak muda menjadikan penelitian ini relevan dan aktual, karena mampu memberikan gambaran tentang dampak teknologi finansial terhadap perilaku pengelolaan keuangan, terutama di daerah yang belum banyak menjadi fokus penelitian, seperti Kabupaten Kendal.

## LITERATURE REVIEW

### *Theory Of Planned Behavior*

Berbicara mengenai istilah *theory of planned behavior* atau teori perilaku terencana dikutip dalam Bactiar et al., (2025) bahwa teori tersebut sebenarnya dahulu dicetuskan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein pada tahun 1991. Konsepsi tersebut dipublikasikan pertama kali dalam suatu artikel yang dikarang sendiri oleh mereka berjudul "*From Intentions to Action: A Theory of Planned Behavior*". Teori tersebut sebenarnya adalah bentuk pengembangan atau transformasi dari *Theory of Reasoned Action (TRA)*. *Theory of planned behavior* tersebut berspekulasi bahwa manusia adalah makhluk yang rasional dan mampu memproses informasi secara detail dan runtut. Manusia melakukan suatu hal dengan penuh pertimbangan baik pengaruh yang didapat setelah melakukan suatu hal atau mengambil suatu keputusan. Menurut *theory of planned behavior* sendiri, setiap individu bersikap dengan adanya pengaruh niat dalam diri mereka dan batasan kontrol dalam diri mereka sendiri. Artinya adanya niat yang lebih kuat maka berpotensi terealisasinya sikap seseorang untuk melakukan suatu hal dan juga tindakan. *Theory of planned behavior* dibutuhkan adanya kontrol dan pengendali diri yang sifatnya berkesinambungan untuk mengantisipasi munculnya dampak negatif dalam diri seseorang. Kontrol diri ini diperkuat dengan adanya sumber daya yang baik seperti pemikiran yang bijak, terampil dan pandai dalam memanfaatkan setiap peluang yang ada dengan baik. Itulah sebabnya, *theory of planned behavior* menjadi teori utama yang digunakan pada kajian ini untuk menguraikan mengenai pengelolaan keuangan individu.

### Literasi Keuangan

Menurut Sihaloho & Hwihanus (2024) Literasi keuangan merupakan sebuah kemampuan dalam pengetahuan dan keterampilan untuk manage permasalahan keuangan. Kesadaran tersebut mempunyai dampak secara jangka panjang bisa menjaga keadaan keuangan untuk tetap normal, stabil, aman, damai serta sejahtera. Literasi keuangan sangat penting untuk kepentingan dan keperluan secara individu, tetapi berdampak dalam kemajuan perekonomian dan bisnis suatu negara. Literasi adalah istilah yang mengacu pada kompetensi berbahasa yang dimiliki setiap individu manusia untuk berkomunikasi, yang meliputi membaca, berbicara, menyimak, dan

kemampuan menulis dalam berbagai pola sesuai dengan hasil yang diinginkan. Istilah keuangan mengacu pada studi tentang bagaimana seseorang, kelompok, bisnis, organisasi, atau perusahaan dapat meningkatkan, mengalokasikan, dan mempekerjakan semua komponen moneter yang dimiliki dari waktu ke waktu, serta mengukur risiko dalam masalah dan operasi ekonomi yang dikelola oleh pemiliknya dengan indikator pada pemahaman konsep dasar keuangan, kemampuan membuat anggaran dan mengelola keuangan, pengetahuan tentang produk keuangan, kemampuan membandingkan dan memilih produk keuangan serta pemahaman tentang resiko dan keuntungan investasi.

### **Perilaku Konsumtif**

Sihaloho & Hwihanus (2024) mengatakan bahwa perilaku konsumtif sering didefinisikan sebagai serorang individu atau sekelompok individu yang, melalui mengkonsumsi barang, jasa, merek, atau perusahaan, secara sadar atau tidak sadar menghabiskan uang dalam jumlah besar dan berkelanjutan. Keuangan perilaku mengacu pada keterlibatan perilaku serserorang, yang meliputi ermosi, sikap, preferensi, dan karakteristik lain yang melekat pada manusia serbagai makhluk interlektual dan sosial yang berinteraksi untuk mempengaruhi keputusan dalam mengambil tindakan dengan indikator pada pengaruh promosi dan diskon, pengaruh media sosial dan iklan online, kurangnya perencanaan keuangan, serta prioritas kebutuhan maupun keinginan.

### **Fintech (Paylater)**

Menurut Indriyani & Halik (2024) *fintech paylater* adalah layanan keuangan yang dapat membuat penggunanya dapat membeli barang maupun jasa tanpa harus melakukan pembayaran secara langsung. Makna *paylater* dalam hal ini menunjukkan metode pembayaran yang dapat dilakukan baik secara *online* maupun *offline*. Dalam hal ini *paylater* yang bekerja dalam memberikan jumlah batas kredit kepada pengguna. Saldo *paylater* akan bertambah sesuai dengan jumlah pembelian dan dibayarkan dalam jangka waktu tertentu dengan indikator pada kemudahan penggunaan, keamanan transaksi, manfaat yang dirasakan, serta pengaruh terhadap perilaku konsumtif.

### **Pengelolaan Keuangan Individu**

Menurut Yusuf et al., (2023) mengatakan bahwa pengelolaan keuangan pribadi adalah proses pengawasan dalam penggunaan uang individu meliputi penganggaran, pengeluaran, tabungan dan investasi. Pengelolaan keuangan pribadi merupakan kegiatan pada tingkat individu dalam merencanakan keuangan, menggunakan dana dan melakukan monitoring keuangannya serta segala keputusan keuangan denagn indikator pada perencanaan keuangan, penggunaan dana, pengendalian keuangan, serta evaluasi keuangan.

Hipotesis adalah dugaan sementara yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel atau fenomena. Hipotesis dapat digunakan dalam berbagai bidang, seperti hukum, penelitian, dan lain-lain. Berikut hipotesa pada kajian ini yaitu:

### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu**

Hubungan antara litrasi keuangan dengan pengelolaan keuangan individu sangat berkaitan. Ada beberapa hal yang berkaitan yaitu meliputi pemahaman konsep dasar keuangan, pengambilan keputusan, perencanaan keuangan, pengelolaan utang dan kesadaran finansial. Individu yang literat secara finansial cenderung untuk menabung dan investasi, yang berkontribusi dalam stabilitas dan pertumbuhan perekonomian dalam jangka panjang. Secara keseluruhan literasi keuangan dapat berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang lebih baik, karena dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi individu.

Menurut hasil penelitian Deccasari et al., (2023) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini juga sepakat dengan penelitian Ekofani & Paramita (2023) dan Ramadhani et al., (2023) yang mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan menurut Panu (2024) mengatakan dalam penelitiannya bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan

bahwa variabel literasi keuangan tidak termasuk dalam faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengelola keuangan. Didukung penelitian Chairunisa & Widhiastuti (2023) dan Pebrianti & Suherman (2024) yang mengatakan dalam penelitiannya bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan individu.

H1: Literasi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu

### **Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu**

Hubungan antara perilaku konsumtif dengan pengelolaan keuangan individu sangatlah kompleks dan saling mempengaruhi. Ada beberapa hal yang mempengaruhi yaitu perilaku yang konsumtif dapat mengakibatkan pengeluaran yang berlebihan. Individu yang melakukan pembelian barang atau jasa secara berlebihan akan mengalami kesulitan dalam mengelola anggaran keuangan. Jika seseorang cenderung membeli barang secara impulsif, maka hal ini dapat mengurangi kemampuan dalam menabung atau berinvestasi. Seseorang yang konsumtif dapat mengakibatkan utang, terutama jika seseorang menggunakan kartu kredit atau pinjaman untuk memenuhi keinginan konsumsi. Hal ini dapat membebani pengelolaan keuangan secara keseluruhan akibatnya mungkin tidak memiliki dana darurat atau tabungan di masa depan.

Menurut penelitian Citra & Komara (2025) mengatakan bahwa perilaku konsumtif berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan menurut penelitian Renan Panu, 2024 mengatakan bahwa perilaku konsumtif berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan. Didukung dengan penelitian Setyawati (2022) dan Syafiqah & Diana (2024) juga mengatakan dalam penelitiannya bahwa perilaku konsumtif berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan.

H2 : Perilaku Konsumtif Berpengaruh Negatif Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu

### **Pengaruh Fintech (Paylater) Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu**

Hubungan antara *fintech*, khususnya pada layanan *paylater*, dan pengelolaan keuangan individu memiliki beberapa dimensi penting. Ada beberapa diantaranya adalah pada layanan *paylater* memberikan kemudahan pengguna untuk melakukan pembelian barang maupun jasa tanpa harus membayar secara langsung. Meskipun *paylater* menawarkan kemudahan namun penggunaan *paylater* dapat meningkatkan resiko utang jika seseorang tidak dapat mengelola pembayaran tepat waktu. Keterlambatan pembayaran dapat menyebabkan bunga yang tinggi dan denda sesuai perjanjian yang tertulis pada layanan *paylater*. Penggunaan *paylater* memerlukan kedisiplinan dalam mengelola anggaran, pengguna *paylater* harus memastikan dapat memenuhi kewajiban pembayaran di masa depan agar tidak mengganggu arus kas. Secara keseluruhan, layanan *paylater* dapat menjadi alat yang berguna dalam pengelolaan keuangan individu jika digunakan dengan bijak, namun dapat menimbulkan risiko jika tidak dikelola dengan baik.

Menurut penelitian Indriyani & Halik (2024) *fintech (paylater)* adalah layanan keuangan yang dapat membuat penggunanya dapat membeli barang maupun jasa tanpa harus melakukan pembayaran secara langsung. Makna *paylater* dalam hal ini menunjukkan metode pembayaran yang dapat dilakukan baik secara *online* maupun *offline*. Dalam hal ini *paylater* bekerja dengan memberikan batas kredit kepada pengguna. Jumlah pembelian akan ditambahkan ke saldo *paylater* dan dibayarkan dalam jangka waktu tertentu. Jangka waktu pembayaran bisa disesuaikan dengan kemampuan pengguna. Beberapa keuntungan yang didapat saat menggunakan *fintech paylater* adalah kemudahan dalam bertransaksi, bebas memilih tenor dan cicilan perbulannya, proses pengajuan yang lebih cepat serta kemudahan aksesnya. Menurut penelitian Lestono et al., (2023) dan Suherman et al., (2025) mengatakan bahwa *fintech (paylater)* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan menurut Handayani et al., (2025) dan Susanto & Fatimah (2024) mengatakan dalam penelitiannya bahwa *fintech* berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan.

H3 : *Fintech (Paylater)* Berpengaruh Negatif Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu

## Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif, dan *Fintech (Paylater)* Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu

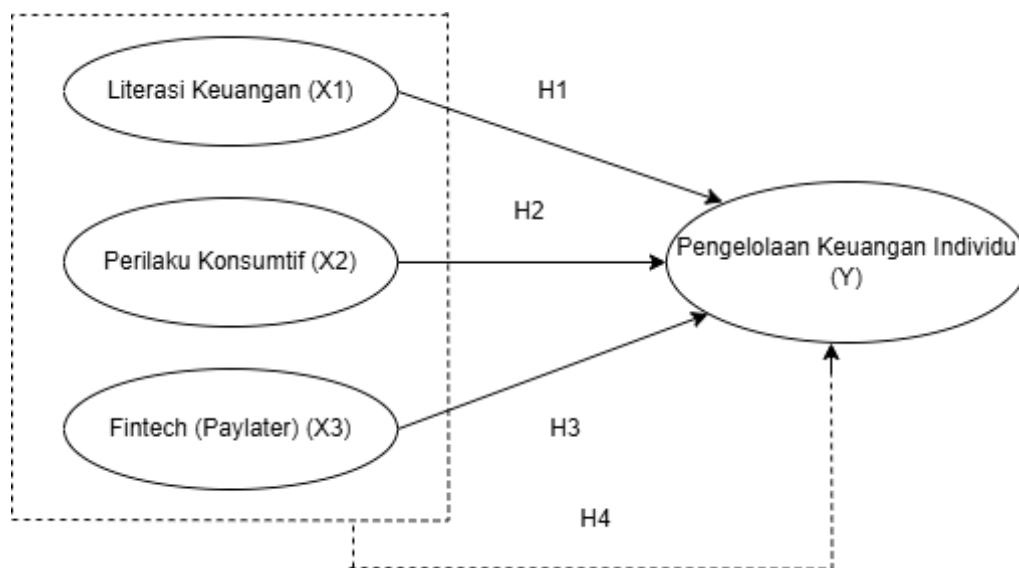
Hubungan literasi keuangan, perilaku konsumtif, dan penggunaan fintech (*Paylater*) berinteraksi secara kompleks dalam memengaruhi cara seseorang mengelola keuangan pribadinya. Literasi keuangan bertindak sebagai faktor pelindung yang meningkatkan manajemen keuangan. Perilaku konsumtif dan penggunaan *Paylater* menjadi faktor risiko yang menurunkan efektivitas pengelolaan keuangan. Individu dengan literasi keuangan tinggi cenderung mampu mengontrol penggunaan *Paylater* dan menahan diri dari perilaku konsumtif.

Amalia dan Rahmah (2020) menemukan bahwa literasi keuangan secara signifikan meningkatkan pengelolaan keuangan, namun dampaknya menjadi kurang optimal ketika individu juga memiliki perilaku konsumtif dan aktif menggunakan layanan *Paylater*. Ramadhani dan Santoso (2021) menyimpulkan bahwa kombinasi literasi keuangan yang baik, rendahnya perilaku konsumtif, dan penggunaan *Paylater* yang bijak memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan individu.

H4 : Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif, dan *Fintech (Paylater)* Berpengaruh Positif Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu

### Empirical Research Model

Kerangka berpikir adalah dasar pemikiran yang digunakan dalam penelitian. Kerangka berpikir ini dibuat untuk menjelaskan hubungan antara konsep, teori, dan variabel yang digunakan dalam penelitian. Kerangka berpikir dalam penelitian ini meliputi literasi keuangan, perilaku konsumtif dan fintech (*paylater*) sebagai variabel independen dan pengelolaan keuangan individu sebagai variabel dependen. Mengacu pada hubungan antar variabel penelitian, maka dapat disusun suatu kerangka berpikir dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam bentuk paradigma. Paradigma dalam penelitian ini merupakan paradigma tiga variabel independen dan satu variabel dependen yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

## METHODS

Pendekatan yang dipakai yakni kuantitatif deskriptif asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Generasi Z yang ada di Kabupaten Kendal yang lahir pada tahun 1997 - 2012. Populasi 242.233 orang pada tahun 2024, menurut data dari Badan Pusat Statistika (BPS) Kendal. Metode pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin dengan teknik Purposive sampling Tingkat eror 10% sejumlah 100 responden yang bersedia mengisi. Data yang digunakan primer didapat dengan menyebarkan kuesioner melalui Google Forms sebagai sumber data untuk penelitian ini. Kriteria dalam penelitian ini adalah pria/wanita kelahiran tahun 1997 hingga 2012, domisili di Kendal, pengguna

Paylater, punya penghasilan sendiri. Data diuji menggunakan aplikasi SPSS 26 dengan metode analisis data menggunakan uji kualitas data, uji analisis statistik data, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

## RESULT AND DISCUSSION

### Uji Analisis Deskriptif

**Tabel 1.** Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	100	2.0	5.0	4.160	.7483
X1.2	100	1.0	5.0	4.060	.7222
X1.3	100	1.0	5.0	4.200	.6513
X1.4	100	2.0	5.0	4.210	.7823
X2.1	100	3.0	5.0	4.700	.5596
X2.2	100	2.0	5.0	4.100	.7588
X2.3	100	2.0	5.0	4.150	.7160
X2.4	100	3.0	5.0	4.700	.5222
X2.5	100	2.0	5.0	4.130	.7740
X2.6	100	2.0	5.0	4.190	.6919
X2.7	100	2.0	5.0	4.210	.7288
X2.8	100	2.0	5.0	4.090	.7667
X3.1	100	1.0	5.0	3.900	.9587
X3.2	100	1.0	5.0	3.910	.9650
X3.3	100	1.0	5.0	4.150	.8572
Y.1	100	3.0	5.0	4.330	.5870
Y.2	100	3.0	5.0	4.230	.6333
Y.3	100	2.0	5.0	4.020	.8162
<b>Valid N</b>	<b>100</b>				

Sumber : Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai minimum pada indikator variabel (X1) literasi keuangan yaitu 1.0 dan 2.0. Kemudian nilai minimum pada variabel (X2) perilaku konsumtif yaitu 2.0 dan 3.0, nilai minimum pada variabel (X3) fintech (paylater) yaitu 1.0 dan nilai minimum (Y) pengelolaan keuangan individu yaitu 2.0 dan 3.0. Sedangkan nilai maximum masing-masing variabel yaitu sebesar 5.0. Sementara mean terendah variabel X1 yaitu sebesar 4.060, untuk nilai mean terendah variabel X2 yaitu sebesar 4.090, nilai mean terendah variabel X3 yaitu sebesar 3.900 dan nilai mean terendah Y sebesar 4.020.

### Uji Validitas

**Tabel 2.** Uji Validitas

Item Pertanyaan	r Hitung	R Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan			
X1.1	0,710	0,195	Valid
X1.2	0,593	0,195	Valid
X1.3	0,505	0,195	Valid
X1.4	0,728	0,195	Valid
Perilaku Konsumtif			
X2.1	0,661	0,195	Valid
X2.2	0,870	0,195	Valid
X2.3	0,842	0,195	Valid

Item Pertanyaan	r Hitung	R Tabel	Keterangan
X2.4	0,632	0,195	Valid
X2.5	0,727	0,195	Valid
X2.6	0,826	0,195	Valid
X2.7	0,771	0,195	Valid
X2.8	0,838	0,195	Valid
Fintech (Paylater)			
X3.1	0,819	0,195	Valid
X3.2	0,781	0,195	Valid
X3.3	0,860	0,195	Valid
Pengelolaan Keuangan Individid			
Y.1	0,834	0,195	Valid
Y.2	0,766	0,195	Valid
Y.3	0,894	0,195	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan uji validitas yaitu membandingkan nilai r hitung, dibandingkan dengan nilai r tabel diatas, maka semua item dalam indikator variable Literasi Keuangan (X1), Perilaku Konsumtif (X2), Fintech (Paylater) (X3), dan Pengelolaan Keuangan Individu (Y) adalah valid, karena r hitung dari semua variabel > dari r tabel sehingga dapat dilanjutkan ke proses selanjutnya.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 3.** Uji Reliabilitas

Variabel	Crobach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,836	Reliabel
Perilaku Konsumtif	0,846	Reliabel
Fintech (Paylater)	0,932	Reliabel
Pengelolaan Keuangan Ind	0,877	Reliabel

Sumber : Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada table 1.3, diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas (Cronbach's Alpha) untuk masing-masing variabel, yaitu Literasi Keuangan (X1), Perilaku Konsumtif (X2), Fintech (Paylater) (X3), dan Pengelolaan Keuangan Individu (Y), seluruhnya memiliki nilai  $\alpha$  lebih besar dari 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa item-item dalam instrumen yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel tersebut berada pada kategori reliabel. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini secara keseluruhan memiliki tingkat reliabilitas yang baik dan layak digunakan dalam penelitian lebih lanjut.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

**Tabel 4.** Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N	Unstandardized Residual
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean
	Std. Deviation
Most Extreme Differences	Absolute
	Positive
	Negative
Test Statistic	
Asym. Sig. (2-tailed)	

Sumber : Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1.4 menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,79 dan tingkat signifikan p-value (asymp.sig) sebesar 0,128 > 0,05, maka data sudah terdistribusi dengan normal dan layak diuji ke pengujian *parametic* (regresi linier berganda).

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 5.** Uji Multikolinearitas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan	.973	1.028
Perilaku Konsumtif	.730	1.369
Fintech (Paylater)	.729	1.372

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Individu

Sumber : Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil pengujian didalam tabel 1.5 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena semua angka VIF yang dihasilkan memiliki nilai dibawah 10 dan tolerance value diatas 0,10. Nilai VIF terbesar adalah 1,372 dan masih lebih kecil dari 10, sedangkan nilai terkecil dari tolerance value adalah 0,729 > 0,10. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas sehingga persamaan layak digunakan.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 6.** Uji Heteroskedastisitas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.635	1.150		.552	.582
Literasi Keuangan	-.037	.048	-.078	-.772	.442
Perilaku Konsumtif	.048	.026	.214	1.836	.069
Fintech (Paylater)	-.040	.039	-.122	-1.041	.301

a. a. Dependen variable : Pengelolaan Keuangan Individu

Sumber : Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 1.6 dapat disimpulkan terlihat bahwa bahwa nilai signifikan pada variabel Literasi keuangan (X1) sebesar 0,442, variable Perilaku Konsumtif (X2) sebesar 0,069, dan variabel Fintech (Paylater) sebesar 0,301. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada variable Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif dan *Fintech (Paylater)* karena nilai signifikannya > 0,05.

### Uji Linier Berganda

**Tabel 7.** Uji Linier Berganda  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.404	1.999		6.206	.000
Literasi Keuangan	.392	.083	.388	4.705	.000
Perilaku Konsumtif	-.107	.045	-.225	-2.363	.020
Fintech (Paylater)	-.233	.067	-.316	-3.317	.001

a. a. Dependen variable : Pengelolaan Keuangan Individu

Sumber :Data Primer diolah,2025

Berdasarkan hasil regresi maka dapat dilihat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 12,404 + 0,392X_1 - 0,107X_2 - 0,223X_3 + e$$

Berdasarkan hasil regresi linier berganda dapat dilihat persamaan regresi sebagai berikut :

1. konstanta sebesar 12,404 artinya jika variable independen (Literasi Keuangan (X1), Perilaku Konsumtif (X2), dan *Fintech (Paylater)* (X3)) dianggap konstan, maka nilai Pengelolaan Keuangan Individu (Y) sebesar 12,404
2. Nilai koefisien regresi variabel Literasi Keuangan (X1) bernilai positif sebesar 0,392, dapat diartikan bahwa setiap kenaikan variabel literasi keuangan (X1) satu satuan maka akan meningkatkan pengelolaan keuangan individu (Y) sebesar 0,392.
3. Nilai koefisien regresi variabel Perilaku Konsumtif (X2) bernilai negatif sebesar 0,107, dapat diartikan bahwa setiap penurunan satu satuan pada variabel perilaku konsumtif (X2) maka pada pengelolaan keuangan individu (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,107.
4. Nilai koefisien regresi variabel *Fintech (Paylater)* (X3) bernilai negatif sebesar 0,223, dapat diartikan bahwa setiap penurunan satu satuan pada variabel *Fintech (Paylater)* (X3) maka pengelolaan keuangan individu (Y) mengalami kenaikan sebesar 0,233.

### Uji Hipotesis

#### Uji parsial (Uji t)

Hasil dari Uji t dijabarkan dalam Tabel t, sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan uji secara parsial untuk variabel Literasi keuangan (X1) diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,705, sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,638 ( $4,705 > 1,638$ ). maka H1 diterima, jadi hipotesis yang telah dirumuskan menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pada Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan Individu (Y).
2. Dari Hasil perhitungan uji parsial untuk variabel Perilaku Konsumtif (X2) diperoleh nilai t-hitung sebesar -2,363, sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,638 ( $-2,363 < -1,638$ ). Nilai signifikansi sebesar 0,020 ( $0,020 < 0,05$ ). Jadi hipotesis H2 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh negatif antara variabel Perilaku Konsumtif (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan Individu (Y).
3. Dari Hasil perhitungan uji parsial untuk variable *Fintech (Paylater)* (X3) diperoleh nilai t-hitung sebesar -3,31, sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,638 ( $-3,317 < -1,638$ ) Nilai signifikansi sebesar 0,001 ( $0,001 < 0,05$ , maka H3 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh negatif pada variabel *Fintech (Paylater)* terhadap Pengelolaan Keuangan Individu (Y).

#### Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 8.** Uji Simultan ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	122.590	3	40.863	18.351	.000 <sup>b</sup>
Residual	213.770	96	2.227		
Total	336.360	99			

a. a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Individu

b. Predictors: (Constant), *Fintech (Paylater)*, Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif

Sumber : Data Primer diolah, 2025

Dari hasil output regresi pada tabel 8, dapat diketahui F hitung bernilai positif sebesar 18,351 dan

nilai signifikan 0,000 karena signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan F hitung  $(18,351) > F$  tabel  $(2,70)$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang diestimasi layak atau fit untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yang terdapat di dalam model regresi terhadap variabel dependen. Dengan demikian Literasi Keuangan (X1), Perilaku Konsumtif (X2), dan *Fintech (Paylater)* (X3) berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap Pengelolaan Keuangan Individu (Y).

### Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

**Tabel 9.** Uji Koefisien Determinasi  
**Model Summary**

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.604 <sup>a</sup>	.345	1.492

a. Predictors: (Constant), *Fintech (Paylater)*, Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) diatas, maka dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi yang ditunjukkan dari nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,345, hal ini menunjukkan bahwa 34,5% variabel independen Literasi Keuangan (X1), Perilaku Konsumtif (X2), dan *Fintech (Paylater)* (X3) berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Individu (Y), sedangkan sisanya 65,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

### Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu

Dari hasil pengujian didapati data bahwa Literasi Keuangan (X1) berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan individu (Y). Dari hasil perhitungan uji secara parsial untuk variabel Literasi keuangan (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 4,705, sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,638 ( $4,705 > 1,638$ ). Jadi hipotesis yang telah dirumuskan menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan Literasi Keuangan (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan Individu (Y).

Hal ini juga dilakukan oleh penelitian terdahulu (Salasa Gama et al., 2023) mengatakan dalam jurnalnya literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Literasi keuangan merupakan bentuk pengetahuan dan pemahaman agar setiap generasi z lebih memahami dan mengetahui bagaimana ia mengelola dan mengambil keputusan dalam menggunakan uang sehingga mencapai kesejahteraan yang dapat terhindar dari resiko keuangan seperti hutang. Banyak generasi z memahami bahwa literasi keuangan dibentuk untuk mempersulit mereka menikmati uang yang mereka hasilkan dan membatasi mereka. Pada penelitian Susanto & Fatimah (2024) dan Pane & Payong (2024) juga mengatakan hal yang sama bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan individu secara efektif.

### Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu

Dari Hasil perhitungan uji parsial untuk variabel Perilaku Konsumtif (X2) diperoleh nilai t-hitung sebesar -2,363, sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,638 ( $-2,363 < -1,638$ ). Nilai signifikansi sebesar 0,020 ( $0,020 < 0,05$ ). Jadi hipotesis H2 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh negatif antara variabel Perilaku Konsumtif (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan Individu (Y).

Penelitian ini juga dilakukan oleh penelitian terdahulu Cristanti et al., (2021) dalam penelitiannya bahwa perilaku konsumtif berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan. Sehingga hipotesis H3 yang menyatakan perilaku konsumtif berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan individu diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin turun perilaku konsumtif maka pengelolaan keuangan individu mengalami kenaikan. Hasil penelitian Sasmito et al., (2023) mengatakan bahwa perilaku konsumtif berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Indarto & Dananti (2021) dan Syidana & Kartini (2024) mengatakan dalam penelitiannya bahwa perilaku konsumtif berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan individu.

### Pengaruh *Fintech (Paylater)* Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu

Dari hasil perhitungan uji parsial untuk variabel *Fintech (Paylater)* (X3) diperoleh nilai t-hitung sebesar -3,31, sedangkan nilai t-tabel sebesar 1,638 ( $-3,317 < -1,638$ ). Nilai signifikansi sebesar 0,001 ( $0,001 < 0,05$ ), maka H3 diterima yang menyatakan terdapat pengaruh negatif pada variabel *Fintech (Paylater)* terhadap Pengelolaan Keuangan Individu (Y).

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu Susanto & Fatimah (2024) dan Emiliyana & Safitri (2023) yang mengatakan bahwa *fintech (paylater)* berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan individu. Sehingga hipotesis H3 diterima yang menyatakan bahwa variabel *fintech (paylater)* berpengaruh negatif terhadap pengelolaan keuangan individu diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin turun *fintech (paylater)* maka pengelolaan keuangan individu mengalami kenaikan.

### **Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif dan *Fintech (Paylater)* Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu**

Berdasarkan hasil output regresi yang ditampilkan dalam tabel, diperoleh nilai F hitung sebesar 18,351 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai F hitung (18,351) lebih besar dibandingkan dengan F tabel (2,70), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak (fit) dan signifikan secara statistik. Artinya, variabel independen yang terdiri dari Literasi Keuangan (X1), Perilaku Konsumtif (X2), dan *Fintech (Paylater)* (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Pengelolaan Keuangan Individu (Y).

Secara teoritis, temuan ini mendukung berbagai konsep dalam literatur keuangan perilaku. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan yang bijak. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik akan lebih mampu mengelola pendapatan, pengeluaran, dan utang secara efisien (Lusardi & Mitchell, 2014).

Perilaku konsumtif dalam konteks teori perilaku keuangan dianggap sebagai faktor yang dapat melemahkan kemampuan seseorang dalam merencanakan dan mengendalikan keuangan. Semakin tinggi kecenderungan konsumtif, semakin besar pula risiko pengeluaran berlebih dan pengelolaan keuangan yang buruk (Rachmawati & Subroto, 2017).

Sementara itu, penggunaan layanan *fintech* seperti *Paylater*, meskipun memberikan kemudahan dalam bertransaksi, dapat menimbulkan risiko pengelolaan keuangan yang buruk apabila digunakan tanpa kontrol yang baik atau pemahaman terhadap skema pembiayaan dan bunga (Sitorus & Prasetyo, 2022).

Dengan demikian, hasil uji F ini memperkuat bukti bahwa ketiga variabel bebas tersebut secara bersama-sama memainkan peran penting dalam memengaruhi perilaku dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

## **CONCLUSION**

Sebagaimana hasil yang diperoleh dapat disimpulkan secara parsial bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan individu. Sedangkan perilaku konsumtif dan *fintech (paylater)* berpengaruh negative terhadap pengelolaan keuangan individu. Pada hasil pengujian simultan dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, perilaku konsumtif dan *fintech (paylater)* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan individu. Dengan demikian, ketiga variabel tersebut saling terkait dan berkontribusi pada perilaku pengelolaan keuangan individu generasi z di Kabupaten Kendal.

Berdasarkan temuan dan pembahasan dalam penelitian ini, penulis memberikan rekomendasi untuk pengembangan penelitian selanjutnya, antara lain. Penambahan indikator pada setiap variabel juga dapat memperkaya analisis, sehingga fenomena yang diteliti dapat dijelaskan secara lebih komprehensif, menghasilkan temuan yang lebih mendalam dan ideal. Selanjutnya dikarenakan variabel dalam penelitian ini memperoleh koefisien determinasi sebesar 34,5% maka penelitian lebih lanjut agar dapat memasukkan variabel-variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya pada bidang kajian yang sama dengan menambahkan dan memperluas faktor faktor dari variabel penelitian lain agar penelitian yang dihasilkan lebih akurat dan maksimal.

## REFERENCES

- Bactiar, D.D., Patmasari, E.K., & Cahyo, S.D., (2025). Efek Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan. *Jurnal SOLUSI USM*, 23(1), 90–109.
- Chairunisa, N., & Widhiastuti, R. N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Milenial. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol4no2.402>
- Deccasari, D. D., Janan, S. S., & Marli, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Stie Malangkececwara). *Dinamika Ekonomi: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 343–360. <https://doi.org/10.53651/jdeb.v16i2.449>
- Ekofani, A. R. R., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan FEB UNESA. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 60–69. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1022>
- Emiliyana, F., & Safitri, T. A. (2023). The Effect Of Financial Literacy And Financial Technology Payment On Financial Management Of Students Using Paylater. *Proceedings The 4th UMYGrace 2023* (, 3(1), 1.
- Handayani, P., Prewati, S., & Riyadi, S. (2025). *Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Literasi Keungan Sebagai Variabel Intervening Pada Para Ibu Rumah Tangga Di Wilayah Kenjeran Rw . 10 Surabaya. 05.*
- Indarto, D. N. S., & Dananti, K. (2021). Pengaruh Perilaku Konsumtif, Jenis Kelamin, dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Karyawan Divisi Garment PT Dan Liris Sukoharjo. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(5), 558. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i5.10327>
- Indriyani, D. A., & Halik, R. B. (2024). Analisis Pengaruh Penggunaan Fitur Paylater Pada Aplikasi Shopee (Studi Kasus pada Masyarakat Di Kecamatan Menganti-Gresik). *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Sosial Sains*, 3(1).
- Kamilah, F., Khairani, Z., & Soviyanti, E. (2024). *Pengaruh Fintech Payment dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Akuntansi Universitas Lancang Kuning.* 334.
- Kurnia, Goso, G., & Halim, M. (2023). Pengaruh Fintech (Paylater), Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 704–711. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3996>
- Lestono, B., Pusriadi, T., Studi Manajemen, P., & Tinggi Ilmu Ekonomi Samarinda, S. (2023). SEIKO : Journal of Management & Business Financial Literacy, Financial Technology, Financial Self-Efficacy, Income, Lifestyle, And Emotional Intelligence On Financial Management. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(1), 520–534. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.3935>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Pane, N., & Payong, S. L. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Mahasiswa Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi di Era Digital.* 4(1), 1004–1016.
- Panu, Y. R. (2024a). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Prilaku Konsumtif dan Pentingnya Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Asrama Asmadewa Yogyakarta. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4436–4452. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.941>
- Panu, Y. R. (2024b). The Influence of a Hedonistic Lifestyle, Consumptive Behavior and the Importance of Financial Literacy on Students' Personal Financial Management Asmadewa Dormitory Yogyakarta. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 6(1), 112–123. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/invoice>
- Patmasari, E. K., & Arija, H. H. (2023). Implementation of the people's market application to improve the performance of MSMEs in Kendal Regency: Integration of Theory

- Acceptance Model (TAM) and Extended Theory of Planned Behavior (TPB). *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 20(2), 530–536. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2023.20.2.2287>
- Patmasari, E. K., Nugroho, M., & Prasetyo, A. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Investasi Pasar Modal Pada Tahun 2023. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 8(2), 27–41.
- Patmasari, E. K., Ana, A.A., & Abdillah, S.A., (2024). Determinan Keputusan Penggunaan Paylater pada Platform E-commerce (Studi Kasus Mahasiswa FEB Universitas Selamat Sri). *Jurnal Dharma Ekonomi*, 31(2), 131–151.
- Pebrianti, P., & Suherman, E. (2024). *Indonesian Journal of Economics*, Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Mahasiswa FEB Universitas Buana Perjuangan Karawang. 1(7), 746–755.
- Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Self-Efficacy terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1518. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i06.p10>
- Ramadhani, K., Putri, P. L., & Sari, K. D. C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal EBI*, 5(2), 67–76. <https://doi.org/10.52061/ebi.v5i2.177>
- Salasa Gama, A. W., Buderini, L., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 90–101. <https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.90-101>
- Sasmito, P., Riswanto, A., Thursina, F., Kusuma, F., & Nurlaila, R. Dela. (2023). Consumptive Behavior in Adolescents and Its Impact on Financial Management: Case Studies and Practical Implications. *West Science Journal Economic and Entrepreneurship*, 1(05), 76–83. <https://doi.org/10.58812/wsee.v1i02.70>
- Sihaloho, Y. M., & Hwihanus, H. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Konsumtif Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi Di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. 2(2), 146–153.
- Suherman, B., Nasir, M. J. A., & Utama, B. I. (2025). The Influence of Fintech (Paylater) Hedonism on Student Personal Financial Management. *Journal of Management and Business Research*, 5(1), 42–49.
- Susanto, T. W., & Fatimah. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Terhadap Gaya Hidup. *Jurnal Sains Student Research*, 1(1), 104–116.
- Syidana, Z. A., & Kartini. (2024). *The Influence Of Hedonism Lifestyle*, Consumptive Behavior And Financial Literacy On Personal Financial Management Of FEB UII Students. 03(05), 1506–1526.
- Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education*, 5(4), 12986–12999. <http://jonedu.org/index.php/joe>